

Problematika Pembelajaran Matematika melalui *Online* di Masa Pandemi Covid-19 The Problems of Learning Mathematics through Online in the Covid-19 Pandemic Period

Nabila Dwi Utari¹, Wati Susilawati^{2,*}, Hamdan Sugilar³

Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
Jl. Soekarno Hatta, Gedebage, Kota Bandung
wati85@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami oleh siswa dan guru dalam pembelajaran matematika melalui online di masa pandemi covid-19 serta menemukan solusi untuk mengatasi problematika yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (literature review). Dari hasil penelitian diketahui bahwa problematika pembelajaran matematika yang dialami oleh siswa adalah kesulitan memahami materi pembelajaran, berkurangnya keaktifan dan motivasi siswa. Untuk mengatasi problematika tersebut dapat dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan inovatif, serta dengan memberikan kata-kata penyemangat yang sifatnya membangun motivasi belajar siswa. Adapun problematika pembelajaran matematika yang dialami oleh guru adalah kesulitan mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi, kesulitan menjelaskan materi secara online, dan kesulitan dalam memberi penilaian pada siswa. Untuk mengatasi problematika tersebut dapat dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan penggunaan media pembelajaran, membuat video pembelajaran yang inovatif, dan menggunakan aspek penilaian afektif, kognitif, serta psikomotor.

Kata kunci: Problematika, Pembelajaran Matematika, *Online*, Covid-19

Abstract

This study aims to find out the problems experienced by students and teachers in online mathematics learning during the COVID-19 pandemic and find solutions to overcome existing problems. The research method used in this research is a literature review. From the results of the study, it is known that the problems of learning mathematics experienced by students are difficulties in understanding the learning material, reduced activity, and motivation of students. Overcome these problems, it can be done by choosing appropriate and innovative learning methods, as well as by providing encouraging words that build students' learning motivation. The problems of learning mathematics experienced by teachers are difficulties in operating technology-based learning media, difficulties in explaining material online, and difficulties in giving assessments to students. Overcome these problems, it can be done by participating in seminars and training activities related to improving the skills of using learning media, making innovative learning videos, and using aspects of affective, cognitive, and psychomotor assessment.

Keywords: *Problematics, Mathematics Learning, Online, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi pandemi virus corona. Virus corona yang dikenal sebagai covid-19 muncul pertama kali pada Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus corona memiliki tingkat penyebaran yang tinggi, karena bisa menyebar melalui udara (Hendriyani et al., 2021). Dalam jangka waktu yang cepat, virus ini telah menyebar ke banyak negara di dunia, antara lain Korea Selatan, Jepang, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, dan negara-negara lain termasuk Indonesia (Amalia & Sa'adah, 2020). Berbagai kebijakan baru ditetapkan untuk meminimalkan penularan covid-19 di Indonesia. Salah satu kebijakannya ini berdampak pada bidang pendidikan, yaitu diberlakukannya pembelajaran secara daring atau *online* dari rumah menggunakan konferensi video, dokumen digital, dan sarana lainnya yang dapat menunjang pembelajaran (Kemendikbud, 2020). Pandemi covid 19 berdampak terhadap aktivitas kehidupan manusia diantaranya terhadap dunia pendidikan. Proses pembelajaran dilakukan secara daring melalui berbagai aplikasi software, guru dituntut segera untuk

menguasai aplikasi-aplikasi daring yang membantu dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa selama proses pembelajaran matematika (Susilawati, 2021).

Realita dilapangan kurangnya persiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online* mengakibatkan timbulnya permasalahan (Asmuni, 2020). (Susilawati, et al., 2022) Permasalahan ini muncul terutama dalam pembelajaran matematika, karena saat pembelajaran matematika siswa diharapkan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sementara pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* kurang dalam melibatkan siswa untuk aktif, sehingga siswa tidak dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimilikinya (Basa & Hudaidah, 2021).; (Susilawati, Rachmawati, & Nuraida, 2021): (Susilawati, Sholihatunnisa, Darmawansyah, Sa'adah (2018). Sudah banyak penelitian terdahulu yang menyelidiki tentang problematika pembelajaran matematika melalui daring. Diantaranya terdapat penelitian yang menyelidiki problematika siswa dalam pembelajaran matematika daring menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mengungkapkan bahwa problematikanya adalah siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan (Fadilla et al., 2021). Kemudian terdapat penelitian yang menyelidiki problematika pembelajaran daring pelajaran matematika menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa salah satu problematika yang muncul adalah berkurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran matematika melalui *online* (Kamila et al., 2021). Penelitian selanjutnya tentang analisis problematika pembelajaran matematika dalam pembelajaran daring menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, diketahui bahwa problematika yang dialami siswa adalah kurangnya motivasi belajar (Safitri et al., 2021). Penelitian selanjutnya menganalisis kesulitan pembelajaran matematika secara daring menggunakan metode penelitian kualitatif, diketahui bahwa permasalahan yang dirasakan oleh guru adalah kurangnya penguasaan teknologi yang digunakan untuk mengajar secara daring (Habibah et al., 2021). Selanjutnya penelitian yang menganalisis kesulitan guru matematika dalam menerapkan pembelajaran daring menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu sulitnya menjelaskan materi secara daring (Hutagaol & Nasari, 2021). Penelitian selanjutnya mengkaji problematika pembelajaran daring dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, ditemukan bahwa problematika yang dialami oleh guru adalah sulitnya memberi penilaian pada siswa (R. D. P. Putri & Suyadi, 2021). Beberapa penelitian yang menyelidiki tentang problematika pembelajaran matematika melalui daring dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif serta metode penelitian kualitatif menjadi salah satu pendorong dilakukannya studi pustaka mengenai problematika pembelajaran matematika melalui *online* di masa pandemi covid-19 dan menemukan solusi dari problematika yang ada.

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka penting untuk segera melaksanakan penelitian tentang problematika pembelajaran matematika melalui *online* di masa pandemi covid-19. Karena problematika pembelajaran matematika melalui *online* memunculkan permasalahan yang berbeda-beda, sehingga perlu dikaji lebih mendalam agar didapatkan solusi pemecahannya (Habibah et al., 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika yang dialami oleh siswa dan guru dalam pembelajaran matematika melalui *online* di masa pandemi covid-19 dan solusi untuk mengatasi problematika yang ada.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*). Studi pustaka diartikan sebagai rangkuman yang diperoleh dari suatu sumber bacaan yang berhubungan dengan kajian penelitian (Ridwan et al., 2021). Studi pustaka berisi kepustakaan ilmiah dan pembahasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dipaparkan peneliti dalam karya tulis ilmiah (Hermawan, 2019). Sumber data yang diambil berasal dari daftar pustaka, seperti artikel atau jurnal yang berhubungan dengan kajian yang dipilih (A. E. Putri, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika diartikan sebagai suatu persoalan yang mengganggu suatu proses yang perlu dicarikan solusinya, agar proses tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya (Nurlaela, 2020). Menurut Nugraheni (2020) problematika merupakan permasalahan yang bisa mengganggu atau menghalangi suatu keberhasilan, akibatnya perlu ditemukan solusi untuk menangani hal tersebut. Dari pengertian problematika tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa problematika pembelajaran matematika adalah permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran matematika dilaksanakan melalui daring atau *online* yang dialami oleh siswa maupun guru, sehingga perlu ditemukan solusi pemecahannya.

Berdasarkan pengertian dan tujuan penelitian di atas, hasil dan pembahasan yang akan dibahas adalah problematika siswa dalam pembelajaran matematika melalui *online* di masa pandemi covid-19, problematika guru dalam pembelajaran matematika melalui *online* di masa pandemi covid-19, dan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran matematika melalui *online* di masa pandemi covid-19.

A. Problematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui *Online* di Masa Pandemi Covid-19

Menurut penelitian Fadilla, et al (2021) melalui metode survei menggunakan angket secara *online* diketahui bahwa problematika yang dialami oleh siswa selama pembelajaran matematika secara *online* adalah kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru. Hal ini menyebabkan penguasaan materi siswa menjadi kurang baik.

Menurut Kamila, et al (2021) melalui penelitian kualitatif menggunakan kuesioner dengan *google form* diketahui bahwa problematika yang dialami oleh siswa selama pembelajaran matematika secara *online* adalah berkurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran matematika melalui *online*. Hal ini terjadi karena siswa merasa malu untuk mengutarakan pendapatnya, sehingga hanya guru yang aktif berbicara ketika pembelajaran berlangsung (Kurniasari et al., 2020).

Menurut Safitri, et al (2021) melalui penelitian kualitatif diketahui bahwa problematika yang dialami oleh siswa adalah kurangnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran matematika secara *online*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua terhadap siswa dalam pemakaian *handphone*, sehingga siswa hanya bermain tanpa belajar. Karena motivasi belajar yang rendah, pembelajaran matematika secara *online* dirasa membosankan bagi siswa (Kamila et al., 2021).

B. Problematika Guru dalam Pembelajaran Matematika Melalui *Online* di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Habibah, et al (2021) melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi diketahui bahwa problematika yang dialami oleh guru selama pembelajaran matematika secara *online* adalah kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru.

Menurut Hutagaol & Nasari (2021) melalui penelitian kualitatif dengan wawancara, diketahui bahwa problematika yang dialami oleh guru selama pembelajaran matematika secara *online* adalah kesulitan dalam menjelaskan materi secara *online*. Hal ini terjadi karena ketika guru menyampaikan materi pembelajaran secara *online*, guru tidak dapat bertatap muka secara langsung, yang mengakibatkan sulitnya guru untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan (Oktaviarini & Wulandari, 2021).

Menurut R. D. P. Putri & Suyadi (2021) melalui penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik triangulasi dan sumber, diketahui bahwa problematika yang dialami oleh guru selama pembelajaran matematika secara *online* adalah kesulitan dalam memberi penilaian pada siswa. Hal ini dapat terjadi karena ketika siswa mengerjakan ujian secara *online*, guru tidak dapat secara langsung mengawasi. Sehingga guru tidak mengetahui, apakah siswa mengerjakan ujian dengan jujur atau dibantu oleh teman ataupun orang tuanya.

C. Solusi Problematika dalam Pembelajaran Matematika Melalui *Online* di Masa Pandemi Covid-19

Solusi untuk menyelesaikan problematika kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, yang menyebabkan penguasaan materi menjadi kurang baik adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, yang dapat membuat siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga penguasaan materi siswa menjadi lebih baik (Fadilla et al., 2021).

Solusi untuk menyelesaikan problematika kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran matematika melalui *online* adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif (Zulkifli et al., 2022) dan meningkatkan media pembelajaran yang digunakan (Noviansyah & Mujiono, 2021), agar siswa dapat tertarik dengan pembelajaran matematika yang disampaikan yang secara tidak langsung membuat siswa ingin ikut serta dalam proses pembelajaran.

Solusi untuk menyelesaikan problematika kurangnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran matematika secara *online* yang disebabkan kurangnya pengawasan orang tua adalah dengan lebih

memperhatikan siswa, agar fasilitas yang diberikan oleh orang tua (*handphone*) dapat digunakan dengan sebaik-baiknya (Safitri et al., 2021). Selain itu, solusi yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan kata-kata penyemangat yang sifatnya membangun. Adapun solusi untuk menangani kejenuhan yang dirasakan oleh siswa adalah guru perlu mencari strategi yang tepat, agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran *online* yang dilaksanakan, sehingga dibutuhkan kreativitas guru untuk mewujudkan pembelajaran *online* yang menarik (Anugrahana, 2020).

Solusi untuk menyelesaikan problematika kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi adalah dengan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan penggunaan media pembelajaran (Habibah et al., 2021). Selain mengikuti pelatihan dan seminar yang dilaksanakan oleh suatu lembaga, pelatihan juga bisa dilaksanakan sendiri oleh guru melalui *self directed learning* atau belajar mandiri (Batubara, 2017). Dan yang terpenting guru harus mempunyai semangat untuk mempelajari pengoperasian media pembelajaran tersebut.

Solusi untuk menyelesaikan problematika kesulitan dalam menjelaskan materi secara *online* adalah dapat diatasi dengan video pembelajaran yang inovatif yang dibuat oleh guru dengan memperhatikan konten atau isi dari materi pembelajaran, yang membuat siswa memperhatikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan lebih menarik (Hutagaol & Nasari, 2021). Solusi untuk menyelesaikan problematika kesulitan dalam menilai siswa, guru dapat menggunakan aspek penilaian afektif, kognitif, serta psikomotor. Penilaian afektif berkaitan dengan sikap siswa, yang dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi. Penilaian kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa, yang dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung, misalnya dengan mengadakan kuis untuk menunjukkan kemampuan pemahaman individu siswa. Penilaian psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa, yang dapat dilihat dari keaktifan saat proses pembelajaran berlangsung (R. D. P. Putri & Suyadi, 2021).

4. SIMPULAN

Pembelajaran matematika secara daring atau *online* di masa pandemi covid-19 memunculkan problematika. Problematika yang dialami oleh siswa di antaranya adalah kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, yang menyebabkan penguasaan materi siswa menjadi kurang baik, berkurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran matematika melalui *online*, dan berkurangnya motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran matematika secara *online* dirasa membosankan. Problematika yang dialami oleh guru adalah kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi, kesulitan dalam menjelaskan materi secara *online*, dan kesulitan dalam memberi penilaian pada siswa. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan problematika yang dialami oleh siswa adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan inovatif, agar siswa dapat paham dan tertarik dengan pembelajaran matematika yang disampaikan, serta dengan memberikan kata-kata penyemangat yang sifatnya membangun motivasi belajar siswa. Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan problematika yang dialami oleh guru adalah dengan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan penggunaan media pembelajaran, membuat video pembelajaran yang inovatif, dan menggunakan aspek penilaian afektif, kognitif, serta psikomotor.

REFERENSI

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Asmuni. (2020). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy* : 7(4), 281–288.
- Basa, Z. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 943–950.
- Batubara, D. S. (2017). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan) INFORMASI ARTIKEL. *JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH*, 3(1), 48–65.
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi

- Covid-19. *At- Tarbawi*, 8(2), 145–150. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v8i2.2562>
- Habibah, U., Santika, R., Setiono, P., Yuliantini, N., & Wurjinem, W. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 1–6.
- Hendriyani, M., Artini, N. M., & Tatyana. (2021). *Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Keuangan PDAM*. 10, 13–21.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hutagaol, A. S. R., & Nasari, J. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika Kelas VII Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Nusantara Indah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 16–22. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22263>
- Kamila, N. I., Rahmawati, F., Wisudawati, S. Y., Khulasoh, H. U., Lestari, A. K., & Rahma, S. Y. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika di SMAN 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 23–33. <https://doi.org/10.30738/union.v9i1.8894>
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. *Mendikbud RI*, 1–2. <https://www.kemdikbud.go.id/main/index.php/files/download/c5d9f0ec9ff40c6>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 82–88.
- Nugraheni, U. (2020). *Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Sokaraja*. IAIN.
- Nurlaela, L. F. (2020). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA*. 552–568.
- Oktaviarini, N., & Wulandari, K. A. (2021). ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN ONLINE DITINJAU DARI SUDUT PANDANG GURU DI SDN 4 KAMPUNG DALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(2), 156–167.
- Putri, A. E. (2019). EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING : SEBUAH STUDI PUSTAKA. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(September), 39–42.
- Putri, R. D. P., & Suyadi. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(5), 3912–3919.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 02(01), 42–51.
- Safitri, R. A., Megantara, B. A., Saadah, A. M., Widyawati, I. O., Budiarto, K. D., & Darmadi, D. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 81–84. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1799>
- Susilawati, W., Sholihatunnisa, Darmawansyah, Sa'adah. (2018). Problematika pendidik dan peserta didik terhadap pelajaran matematika. *JURNAL PRISMA 7* (<https://jurnal.unsur.ac.id/prisma>), 145-163.
- Susilawati, W. (2021). Mathematical communications through project based learning based on android. *IOP Conf. Series: Journal of Physics*, 1869.
- Susilawati, W., Widiastuti, T., Abdullah, R. (2022) Pelatihan desain technological pedagogical, content knowledge pembelajaran matematis menuju pendidik profesional. *Jurnal Wikrama Parahita*. Vol 6 (1), 98-106. DOI: <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3804>.
- Susilawati, W., Rachmawati, T. K., & Nuraida, I. (2021). Adaptive reasoning based on Microsoft mathematics. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 5(1), 216-224
- Syaf, A. H., Maryono, I., & Juariah, J. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Pokok Bangun Datar. *Jurnal Analisa*, 1(2), 87–96. <https://doi.org/10.15575/ja.v1i2.2900>
- Zulkifli, Tis`ah, J. A. R. H., Damayanti, S., Nasrulloh, & Bustomi, M. (2022). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 195–204. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2140>